

IT & ELEKTRONIK

computa

The Real Computer Center

SEKARANG! JAMANNYA BELANJA ONLINE

ONLINE STORE: computa.co.id

ORDER VIA WA : 0817-940-8127

LEBIH AMAN
LEBIH HEMAT
LEBIH TERJAMIN

LAPTOP | PC DESKTOP | PC AIO | PRINTER | PROJECTOR | AKSESORIS PERIPHERAL | SUPPLIES | SERVICE

Jl. Cik Di Tiro No. 10 Yogyakarta 55223
Telp. (0274) 513338 - 565956

ComputaJogja @computajogja computajogja

Panasonic

ideas for life

TRADE IN AC

AC lama anda kami hargai

RP. 400.000,-

STOCK TERBATAS

CASHBACK

Daftar Rp. 500.000,-

76TH INDONESIA TANGGUH INDONESIA TUMBUL

Lemari ES 2 Pintu Cashback Rp. 300Rrb

HOTLINE 0274 - 510487

fajar aircond

electronics centre

Jl. Dr. Sutomo No. 78, Yogyakarta, Telp. (0274) 563475, 510487

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (e-paper). Setiap berita berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui pengoperasian tangan Anda. (Beriklan)

Berlangganan Scan Barcode

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi: Jl. P. Mangkubumi No. 40-48 Yogyakarta 55232
Telp: +62-274 550 880
Faks: +62-274 550 890
Telp: +62-274 315 9542

Ikutan: @krjogja.com
Telp: +62-274 550 880
Faks: +62-274 550 890

www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

HP
KOMPUTER
GADGET
DIGITAL

ELEKTRONIK
KAMERA / STUDIO FOTO
PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis

Hanya di: Kedaulatan Rakyat



Reza Widhar Pahlevi S.E., M.M., CSA
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

DEFINISI

tata kelola perusahaan atau corporate governance secara luas merupakan sebuah pedoman pokok dan seperangkat tata hubungan antara manajemen, direksi, dewan komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan atau stakeholders lainnya yang mengatur dan mengarahkan kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa pedoman tata kelola perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis. Pedoman

Tata Kelola Perusahaan Perspektif Konvensional Vs Perspektif Islam

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

syariah terhadap ideologi rasionalisme dalam perspektif konvensional.

Tata kelola perusahaan atau corporate governance dalam perspektif Islam atau dapat diistilahkan dengan Islamic corporate governance menghubungkan segala konsep dan tingkah laku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat transendental. Hal ini merupakan konsekuensi dari keimanan seorang muslim kepada Allah SWT. Maka dari sini kita mengenal nilai tauhid sebagai landasan atas segala keyakinan, pemikiran dan perilaku seorang muslim, termasuk dalam memahami corporate governance. Perkembangannya, corporate

tata kelola perusahaan menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) antara lain transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan diperlukan untuk mencapai keberlanjutan usaha (sustainability) perusahaan dengan memperhatikan perkembangan dunia bisnis. Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin kompleks menyebabkan perusahaan-perusahaan terpaksa menutup usaha atau mengalami kesulitan keuangan dengan berbagai alasan. Melihat kondisi tersebut maka mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan pengelolaan terhadap perusahaannya dengan lebih baik lagi. Pengelolaan bisnis yang bisa menjamin terlaksananya komitmen-komitmen yang telah disepakati bersama.

Terdapat perbedaan antara tata

kelola perusahaan berbasis konvensional dan berbasis nilai-nilai keislaman, sistem konvensional selalu terdapat konflik tujuan untuk memperkaya pemangku kepentingan. Sementara, perspektif Islam, kesejahteraan sosial adalah tujuan akhir dari setiap usaha, bukan pada memaksimalkan keuntungan para pemangku kepentingan. Iqbal dan Mirakhor (2004) menyebutkan bahwa perusahaan dapat mengacu pada model tata kelola perusahaan yang didasarkan pada "principle of consultation" di mana semua pemangku kepentingan memiliki satu tujuan yaitu Tauhid atau KeEsaan Allah (Choudury dan Hoque, 2006). Disebutkan pula oleh Choudury dan Hoque (2006) bahwa tata kelola perusahaan konvensional dan perspektif Islam memiliki banyak perbedaan sudut pandang. Yang paling pokok adalah peletakan ideologi tauhid dalam perspektif

governance mengalami proses internalisasi dengan nilai-nilai ke-Islaman, mengingat keberadaan entitas yang berlabel Islam terus berkembang pada masyarakat.

Karena itu, corporate governance telah menjadi perbincangan seiring dengan perkembangan Islamic Economics yang merupakan bagian dari studi Islam (Islamic Studies). Misalnya Choudhury dan Hoque (2006) menemukan landasan teori dan filosofi dari corporate governance yang merupakan gabungan antara ekonomi Islam dengan perspektif kelembagaan. Begitu juga disebutkan Tapanjeh (2009) bahwa corporate governance perspektif Islam memiliki jangkauan yang lebih luas dan tidak memisahkan antara peran dan tanggungjawab dalam semua tindakan dan kewajiban yang berada dibawah naungan hukum Islam.

Walaupun definisi konsep tata kelola perusahaan perspektif Islam tidak banyak berbeda dengan perspektif konvensional, karena hal tersebut mengacu pada sebuah sistem perusahaan yang diarahkan dan dikendalikan agar memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua stakeholder. Namun demikian, paradigma Islam memperlihatkan perbedaan karakteristik atau ciri-ciri dibandingkan dengan sistem konvensional ketika berkaitan dengan persoalan konsep pengambilan keputusan yang lebih luas dengan menggunakan dasar pemikiran sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada nilai-nilai Tauhid. Sehingga harapannya, para Wirausaha Muslim dapat mengelola bisnis dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan perspektif Islam. (*)

Pemerintah Sambungan hal 1

termasuk swasta, akademisi, Pemerintah, dan komunitas dalam mendukung dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Webinar ini terselenggara atas kolaborasi Katadata dan HM Sampoerna melalui payung program keberlanjutan Sampoerna untuk Indonesia dan didukung Sirco serta Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI).

Menko Airlangga mengatakan, koordinasi dengan seluruh stakeholder harus terus dijaga dan ditingkatkan karena pening-

Sambungan hal 1

katan kolaborasi antarpemangku kepentingan merupakan sesuatu yang dibutuhkan bagi upaya peningkatan daya saing UMKM juga perlu dibekali akses pasar, finansial, dan teknologi dengan melakukan pemberdayaan ataupun pendidikan. "Saya mengucapkan selamat atas pelaksanaan kegiatan ini dan semoga kita bisa mendorong semangat UMKM perempuan untuk bangkit, maju bersama menjadi UMKM tangguh dan bisa naik kelas," tutup Menko Airlangga.

Level Sambungan hal 1

"Menindaklanjuti arahan Presiden yang menginstruksikan agar melaksanakan PPKM Level 4, 3, dan 2 Covid-19 di wilayah Jawa dan Bali sesuai dengan kriteria level situasi pandemi berdasarkan asesmen," tulis Inmendagri 47/2021. Kemudian, Inmendagri 48/2021 merupakan instruksi tentang pemberlakuan PPKM Level 4, 3, 2, dan 1 di wilayah Sumatera,

Sambungan hal 1

Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Inmendagri itu juga berlaku 5-18 Oktober 2021. Penetapan level wilayah pada instruksi tersebut berpedoman pada indikator penyesuaian upaya kesehatan masyarakat dan pembatasan sosial dalam penanggulangan pandemi Covid-19 yang ditetapkan Menteri Kesehatan.

(Ati)-f



KR-Juvinarto

Cahyo Hidayat menyampaikan sambutan



KR-Juvinarto

Penampilan Tari Nuswantara dari Gilangharjo Bantul



KR-Juvinarto

Sastra Tutor Sayembara Sukei Sinduharjo Sleman



KR-Juvinarto

Penampilan Panembrama Gancaring Sekar Kinanthi Girisekar Gunungkidul.

PENTAS SENI DARING DESA BUDAYA

Angkat Potensi Wisata Budaya

YOGYA (KR) - Sebanyak 8 Grup/Kelompok Kesenian dari delapan Desa Wisata di DIY tampil memukau dalam Pentas Seni Daring Desa Budaya di Aula Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Selasa (5/10) sore. Mereka telah mempersiapkan penampilan dengan mantap dan kompak. Pagelaran ini bisa dinikmati di kanal <i>YouTube @tasteofjogja</i>."</div><div>"Pertunjukan Selasa Wage di bulan Oktober ini merupakan sebuah gelar seni unggulan yang hanya terdapat di DIY diselenggarakan sebagai upaya menjaga eksistensi dan pemberdayaan kesenian tradisional menjadi sebuah atraksi budaya dengan tidak mengubah nilai-nilai esensialnya," jelas Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY Cahyo Hidayat SH MSI dalam sambutannya saat membuka</div><div>pagelaran.</div><div>Cahyo menyebutkan gelar seni unggulan ini fokusnya pada pengemasan ke masyarakat menjadi sebuah bentuk pagelaran kebudayaan yang menarik serta komunikatif. "Dengan menampilkan unsur koreografi pertunjukan sehingga dapat dinikmati, dihayati dan diapresiasi masyarakat," tegasnya.</div><div>Dijelaskan sasaran pentas seni Selasa Wage ini adalah 56 Desa Budaya yang terletak di wilayah DIY. "Kali ini dengan tema Berbudi Bawa Laksana yang memiliki pengertian bahwa seorang pemimpin harus berwatak murah hati dan menepati janji. Sangat relevan dengan kondisi saat ini dimana kita harus menjaga kekompakan antar sesama Meskipun dalam keadaan tanggap darurat pandem Covid-19," tegasnya.</div><div>Dalam pentas seni daring ini, setiap kelompok/group kesenian dari Desa Wisata/Budaya ini menyuguhkan keunggulan kesenian dan pembinaan masing-masing. Menjadi pertunjukan seni budaya yang memukau dan potensial dalam pengembangan seni, budaya, dan pariwisata di DIY.</div><div>Berturut-turut tampil dalam Pentas Seni Daring Desa Budaya, dari 8 Kalurahan/Desa, yaitu Girisekar (Gunungkidul) dengan Panembrama Gancaring Sekar Kinanthi, dilanjutkan Gilangharjo (Bantul) membawakan Tari Nuswantara, Pagerharjo (Kulonprogo) dengan Panembrama, Sinduharjo (Sleman) dengan Sastra Tutor Sayembara Sukei.</div><div>Kemudian Hargomulyo (Kulonprogo) dengan Tari Clingguk Kolaborasi, Ngalang (Gunungkidul) menampilkan Reog</div><div>Turonggo Safitri, Trimurti (Bantul) dengan Kethoprak Demang Srandakan, ditutup Argomulyo (Sleman) yang menampilkan Tari Mbarang Ledhek. Penampilan 8 grup kesenian ini mendapat sambutan hangat dengan ribuan viewers yang menyaksikan langsung (live) di kanal Youtube <i>@tasteofjogja.</i></div><div>Dengan mengacu tema Berbudi Bawa Laksana seni budaya yang ditampilkan masing-masing grup Desa Budaya juga membawakan keramahan, budaya luhur, kearifan lokal di DIY dengan kekayaan seni budayanya. Seperti misalnya Desa Gilangharjo membawakan tari-tarian Nuswantara. Masyarakat DIY dengan banyak suku, multikultur tetap bersatu dan rukun hidup berdampingan dan membangun bersama. (Vin/Feb)</div></div></div>